BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami secara nyata tentang pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana dengan pendekatan Continuity of Care (CoC). Asuhan kebidanan yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan klien dan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh diagnosis Ny. S usia 20 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 37 minggu 6 hari dengan anemia dan riwayat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Ny. S.
2. Persalinan Ny. S berlangsung secara spontan pada usia kehamilan 39 minggu dan ditolong oleh bidan di Puskesmas Imogiri I. Proses persalinan berlangsung normal tanpa komplikasi pada ibu maupun bayi. Bayi lahir spontan pada tanggal 3 Maret 2026 pukul 18.50 WIB.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dilakukan sesuai standar pelayanan neonatal esensial. Bayi lahir dalam keadaan baik, menangis kuat, cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan tidak ditemukan kelainan kongenital. Asuhan yang diberikan meliputi menjaga kehangatan bayi, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian vitamin K1, salep mata, imunisasi HB-0, serta rawat gabung dengan ibu.
4. Selama masa nifas, kondisi Ny. S dalam keadaan baik , namun masih mengalami anemia. Proses involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lokia sesuai usia nifas, luka perineum sembuh dengan baik, serta proses laktasi berjalan lancar. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan ibu nifas.
5. Masa neonatus berlangsung normal tanpa adanya komplikasi. Bayi dapat menyusu dengan baik, pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia, serta

tidak ditemukan tanda bahaya maupun gangguan kesehatan selama masa neonatus. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan by. Ny S.

6. Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. S telah mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi pascasalin. Berdasarkan hasil konseling dan keputusan yang diambil bersama suami, Ny. S memilih menggunakan KB suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi untuk menjarakkan kehamilan. Ny. S memenuhi syarat kelayakan medis untuk menggunakan kontrasepsi hormonal dan telah mendapatkan edukasi mengenai cara kerja, efektivitas, keuntungan, serta efek samping KB suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Imogiri I

   Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dengan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas, dan keluarga berencana secara Continuity of Care.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi Pasien

   Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.